

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, diperlukan suatu metode untuk memudahkan penulis untuk memecahkan masalah penelitian. Menurut Arikunto (2002:151), “metode penelitian atau metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Metode penelitian merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena mencakup tata cara pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual dan mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (1993:63), “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselediki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Adapun alasan penulis menggunakan metode deskriptif adalah untuk mengungkapkan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatasi masalah pencemaran Ci kapundung di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Selain itu, untuk mengungkapkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai besarnya partisipasi yang dilakukan masyarakat dan menganalisis dan menginterpretasi hubungan faktor-faktor geografi terhadap partisipasi yang

dilakukan masyarakat dalam mengatasi pencemaran Ci kapundung di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian sangatlah penting karena populasi merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Nawawi (1993: 141), “ populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988:112) “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atas semua kasus individu dan gejala yang ada di daerah penelitian”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu :

1. Populasi Wilayah, meliputi seluruh wilayah di Kecamatan Coblong yang dilewati oleh Ci Kapundung di Kecamatan Coblong Kota Bandung, yaitu Kelurahan Dago, Kelurahan Lebak Siliwangi, dan Kelurahan Cipaganti.
2. Populasi Penduduk, meliputi seluruh penduduk di Kecamatan Coblong yang dilewati Ci Kapundung di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek atau individu yang merupakan bagian dari suatu populasi. Menurut Hasan (2002:58) “sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”. Sampel yang baik adalah sampel yang representatif sehingga mencerminkan karakteristik populasi secara optimal. Selain itu sampel harus valid, yang berarti mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Dalam menentukan besarnya sampel, tidak ada ketentuan yang jelas mengenai seberapa besar sampel yang harus diambil dalam setiap penelitian. Akan tetapi semakin besar sampel yang diambil berarti semakin mendekati hasil yang akurat. Hasan (2002:69) mengemukakan bahwa dalam pengambilan sampel perlu memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Derajat keseragaman dari populasi.
- b. Presisi yang dikehendaki peneliti.
- c. Rencana analisis
- d. Tenaga, waktu dan biaya.

Untuk mengetahui besarnya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (Umar, 2008: 78) berikut rumusnya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan,

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

Berdasarkan rumus diatas, besarnya sampel yang akan diambil yaitu :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{39516}{1 + 39516(10^2)} \\n &= \frac{39516}{395,17} \\n &= 99,99 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{100}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, didapat jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 100 orang. Setelah menentukan besarnya sampel, maka tahap selanjutnya adalah menentukan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling acak berstrata (*Stratified Random Sampling*), yaitu cara pengambilan sampel dengan menggolongkan terlebih dahulu populasi berdasarkan ciri geografi dan setelah itu dipilih secara acak.

Menurut Tika (2005:32), “sampel acak berstrata adalah cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan populasi menurut ciri

geografi tertentu dan setelah digolongkan lalu ditentukan jumlah sampel dengan sistem pemilihan secara acak”. Dalam menggunakan teknik ini, penulis mengelompokan sampel berdasarkan wilayah. Proporsi jumlah jumlah sampel yang diambil dalam setiap wilayah adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kelurahan Lebak Siliwangi} &= \frac{3.954}{39.516} \times 100 = 10,01 \quad \rightarrow 10 \\ \text{Kelurahan Cipaganti} &= \frac{10.224}{39.516} \times 100 = 25,87 \quad \rightarrow 26 \\ \text{Kelurahan Dago} &= \frac{25.338}{39.516} \times 100 = 64,1 \quad \rightarrow 64 \end{aligned}$$

Tabel 3.1
Jumlah Sampel yang diambil dari tiap Kelurahan di Kecamatan Coblong

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Sampel
1.	Lebak Siliwangi	3.954	10
2.	Cipaganti	10.224	26
3.	Dago	25.338	64
	Jumlah	39.516	100

Sumber : Hasil perhitungan Tahun 2009

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Arikunto (2002:104), menyatakan bahwa: “Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian“. Sedangkan menurut J.W best dalam Narbuko dan Achmadi (2007:118), menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau serenteristik-serenteristik yang oleh peneliti dimanipulasi, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian”. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, variabel penelitian memiliki peranan yang penting dalam sebuah penelitian karena merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

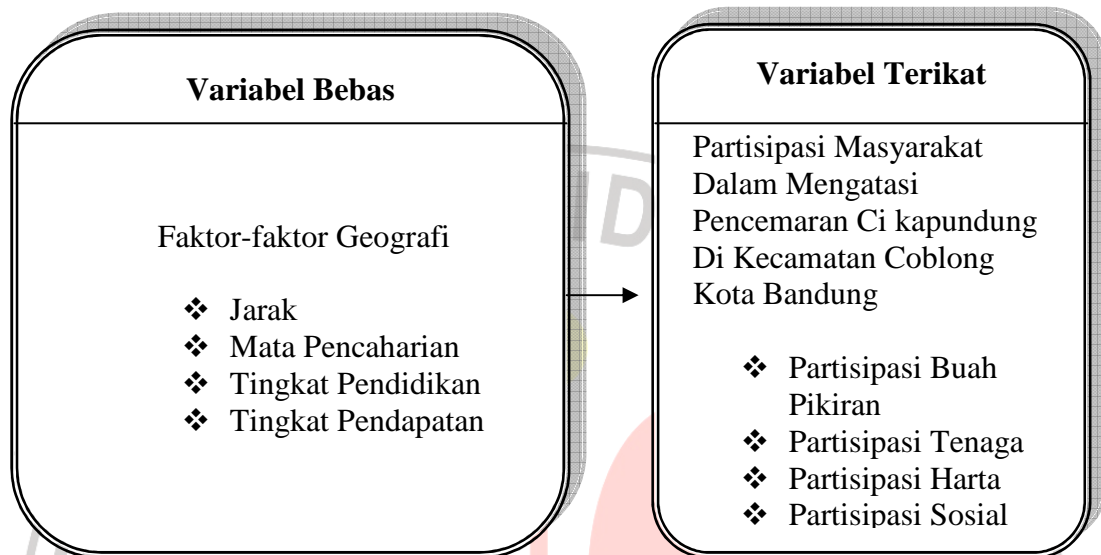
1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah ialah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa, sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah faktor-faktor geografi meliputi: jarak, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah partisipasi masyarakat dalam mengatasi pencemaran Ci Kapundung di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Partisipasi tersebut meliputi : partisipasi buah pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta, dan partisipasi sosial.

Gambar 3.2
Variabel Penelitian



Sumber: Peneliti, 2009

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh dari berbagai sumber dapat terkumpul maka diperlukan sebuah teknik meliputi pengukuran dalam penelitian dan alat-alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang dikategorikan menjadi dua macam yaitu :

1. Data primer

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan yaitu melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data primer yang aktual dan secara langsung sesuai dengan yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab yang dilakukan dalam penelitian dan berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam sebuah wawancara perlu sebuah pedoman wawancara yaitu daftar yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai patokan dalam melaksanakan wawancara dengan responden.

2. Data Sekunder

a. Studi literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku, hasil penelitian, laporan, maupun dokumen-dokumen yang menunjang masalah yang diteliti, baik pendapatnya sebagai teori maupun sebagai pembanding dalam pemecahan masalah ini.

b. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data yang dapat dijadikan sebagai penunjang penelitian kita, baik dalam pemakaian data, informasi atau dokumen-dokumen yang berhubungan masalah yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis

Setelah data terkumpul dilakukan editing data, yaitu memeriksa kelengkapan data yang telah terkumpul apakah cukup baik dan relevan untuk

diproses atau diolah. Setelah tahap tersebut selesai, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan analisis dan pengolahan data statistik melalui bantuan *Software SPSS Versi 15 for Windows*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan data statistik melalui bantuan *Software SPSS Versi 15 for Windows* adalah

- a) Pengelompokkan jenis data
- b) Tabulasi data
- c) Koding
- d) Pengolahan atau analisis data melalui bantuan *Software SPSS Versi 15 for Windows*

Analisis yang digunakan dalam pengolahan data hasil penelitian ini adalah menggunakan prosentase dan korelasi.

1. Prosentase

Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

- Keterangan :
- P = nilai persentase
 - N = jumlah data keseluruhan
 - F = frekuensi munculnya data

100 % = Bilangan konstant

Sedangkan untuk penafsiran dari hasil perhitungan, digunakan parameter yang dikemukakan oleh Santoso (2001:229) dengan parameter seperti yang tercantum di bawah ini :

0%	= tidak ada
1-24%	= sebagian kecil
25-49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51-74%	= sebagian besar
75-99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

2. Korelasi

Berikut ini adalah pengelompokan variabel berdasarkan cara pengolahannya:

a) Theta

Prosedur statistik ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel dengan jenis data sebagai berikut : nominal dan ordinal. Variabel yang dihubungkan dengan prosedur Statistik Theta yaitu mata pencaharian dengan partisipasi masyarakat.

b) Korelasi Rank Spearman

Prosedur statistik ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel dengan jenis data sebagai berikut : ordinal dan ordinal. Variabel yang dihubungkan dengan prosedur Statistik Rank Spearman antara lain :

1. Tingkat pendidikan dengan partisipasi masyarakat
2. Tingkat pendapatan dengan partisipasi masyarakat
3. Jarak dengan partisipasi masyarakat

Tabel 3.2
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	$KK = 0,00$	Tidak ada
2	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6	$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7	$KK = 1,00$	Sempurna

Sumber : Iqbal Hasan, 2004 : 44